



Rince¹
Jojo Silalahi²
Elizabeth br
Tinambunan³

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN PKN DALAM PENGGUNAAN ALAT PERAGA PEMBELAJARAN MELALUI PELAKSANAAN SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS DI SMP CERDAS MANDIRI SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan kemampuan Guru Mata Pelajaran PKndi SMP CERDAS MANDIRI dalam menggunakan alat peraga pembelajaran dalam penggunaan alat peraga pembelajaran setelah dilaksanakan supervisi kunjungan kelas. Metode Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan empat langkah pokok, yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran menggunakan alat peraga pembelajaran pada kondisi awal hanya mencapai angka rerata sebesar 57,58 dengan kriteria kurang dan siklus pertama meningkat menjadi 68,18 dalam kriteria cukup dan pada siklus terakhir menjadi 80,30 dalam kriteria sangat baik, dan secara individual per guru pada kondisi awal belum ada guru yang dinyatakan tuntas, meningkat menjadi 5 guru atau 45,45% dan pada siklus terakhir menjadi 100%, dan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga pembelajaran pada kondisi awal hanya mencapai angka rerata sebesar 59,22 dengan kriteria kurang dan siklus pertama meningkat menjadi 69,57 dalam kriteria cukup dan pada siklus terakhir menjadi 84,22 dalam kriteria sangat baik, dan secara individual per guru pada kondisi awal belum ada guru yang dinyatakan tuntas, meningkat menjadi 45,45% dan pada siklus terakhir menjadi 100%. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi dengan teknik kunjungan kelas terbukti dapat meningkatkan kemampuan guru-guru di SMP CERDAS MANDIRI Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam penggunaan alat peraga pembelajaran, Sehingga ntuk luaran penulis berharap bisa ke sinta lima.

Kata Kunci: Kemampuan, Alat Peraga Pembelajaran, Kunjungan Kelas.

Abstract

The aim of carrying out this research activity is to improve the ability of PKndi Subject Teachers at CERDAS MANDIRI SMP in using learning aids after conducting class visit supervision. This research method is Classroom Action Research with four main steps, namely: action planning, action implementation, observation and reflection. The results of the research showed that the teacher's ability to plan lessons using learning aids in the initial condition only reached a mean of 57.58 with poor criteria and in the first cycle it increased to 68.18 in sufficient criteria and in the last cycle it became 80.30 in very good criteria. , and individually per teacher in the initial condition there were no teachers who were declared complete, this increased to 5 teachers or 45.45% and in the last cycle it became 100%, and the teacher's ability to implement learning using teaching aids in the initial condition only reached the average figure amounted to 59.22 with poor criteria and in the first cycle it increased to 69.57 in sufficient criteria and in the last cycle it became 84.22 in very good criteria, and individually per teacher in the initial condition there were no teachers who were declared complete, it increased

^{1,2,3}) Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

email: rincemarpaung@uhn.ac.id, jojorsilalahi@uhn.ac.id, elizabeth.tinambunan@student.uhn.ac.i

to 45, 45% and in the last cycle it becomes 100%. From the explanation above, it can be concluded that the implementation of supervision using the class visit technique has proven to be able to improve the ability of teachers at SMA CERDAS MANDIRI Semester 2 for the 2022/2023 academic year in using learning aids, so that for the output the author hopes to be able to go to Sinta Lima.

Keywords: Abilities, Learning Aids, Class Visits..

PENDAHULUAN

Visi dan misi pendidikan nasional pada hakikatnya mengarah kepada kualitas pendidikan yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui proses pembelajaran. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai “proses pengaturan lingkungan yang mengarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki oleh siswa” (Sanjaya, 2008: 213).

Berkenaan dengan definisi tersebut, maka belajar merupakan suatu proses terjadinya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya sehingga belajar merupakan suatu proses mengalami. Belajar juga dapat diartikan sebagai proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Pertanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang, perubahan tingkah laku yang dimasud sebagai akibat adanya interaksi dengan lingkungan, bukan karena proses pertumbuhan fisik atau kedewasaan, kelelahan atau penyakit dan pengaruh obat. Melainkan perubahan yang bersifat permanen, tahan lama dan menetap tidak berlangsung sesaat saja. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pada ranah pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif) (Sardiman dkk, 2011: 2).

Mencermati hal itu, maka proses belajar yang diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah pada hakikatnya dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, dan dalam interaksinya dipengaruhi oleh faktor faktor lingkungan yang terdiri dari murid, Guru PKn, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, majalah, selebaran, rekaman video, dan yang sejenisnya) dan juga berbagai sumber belajar serta fasilitas (proyektor *overhead*, perekam pita audio, radio, televise, komputer, dan lain-lain).

Saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para Guru Mata Pelajaran PKn dituntut untuk mampu menggunakan alat peraga/media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah. Guru Mata Pelajaran PKn juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat alat peraga/media pembelajaran yang akan digunakan jika media tersebut belum tersedia. Guru Mata Pelajaran PKn sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat peraga/media pembelajaran yang murah dan efisien walaupun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya untuk pencapaian tujuan pengajaran yang diharapkan (Arsyad, 2007: 2).

Alat peraga adalah alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran yang memiliki fungsi untuk memperjelas, memudahkan siswa memahami konsep/prinsip atau teori, dan membuat pesan kurikulum yang akan disampaikan kepada siswa menarik, sehingga motivasi belajar siswa meningkat dan proses belajar dapat lebih efektif dan efisien (Nasution, 2005: 7.4). Alat peraga disebut juga sebagai media pembelajaran. Secara umum alat peraga/media pembelajaran terdiri dari bahan cetakan atau bacaan (buku, koran, majalah dan lain-lain), alat-alat audio visual (radio kaset, televisi, video, dan lain-lain), koleksi benda-benda serta sumber masyarakat (monument, candi, dan peninggalan sejarah lainnya) (Sadiman dkk, 2011: 3).

Berkaitan dengan hal itu, alat peraga/media dalam pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting. Peran alat peraga pada pembelajaran adalah untuk mengaktifkan komunikasi dan interaksi antara Guru Mata Pelajaran PKn dan peserta didik dan antara peserta didik dengan sesamanya, memotivasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, memberikan pengalaman yang nyata dan juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Adapun tujuan digunakannya alat peraga/media pembelajaran diantaranya untuk memperjelas informasi atau pesan pembelajaran, memberi tekanan pada bagian-bagian penting, memberi variasi dalam pembelajaran dan memperjelas struktur pembelajaran (Arsyad, 2007: 25).

Pada dasarnya anak belajar melalui benda/objek konkret. Untuk memahami konsep abstrak, anak-anak memerlukan benda-benda konkret sebagai perantara atau visualisasinya. Konsep abstrak itu dicapai melalui tingkat-tingkat belajar yang berbeda-beda. Bahkan orang dewasa pun yang pada umumnya sudah dapat memahami konsep abstrak, pada keadaan tertentu sering memerlukan visualisasi. Belajar anak akan dapat meningkat bila ada motivasi. Karena itu dalam pengajaran diperlukan faktor-faktor yang dapat memotivasi anak untuk belajar, bahkan untuk pengajar. Misalnya : pengajaran supaya menarik, dapat menimbulkan minat, sikap Guru Mata Pelajaran PKn dan penilaian baik, suasana sekolah menyenangkan, ada imbalan bagi Guru Mata Pelajaran PKn yang baik, dan lain-lain. Selanjutnya konsep abstrak yang baru dipahami siswa itu akan melekat dan tahan lama bila siswa belajar melalui perbuatan dan dapat dimengerti, bukan hanya mengingat fakta. Karena itulah dalam pembelajaran kita sering menggunakan alat peraga.

Berkenaan dengan hal di atas, sudah semestinya Guru Mata Pelajaran PKn menggunakan alat peraga/media pembelajaran dalam proses pembelajaran, karena di tangan Guru PKn lah keberhasilan peserta didik dan kualitas proses belajar mengajar ditentukan. Guru Mata Pelajaran PKn merupakan komponen yang dominan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Peran Guru Mata Pelajaran PKn menjadi utama dalam pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru Mata Pelajaran PKn juga merupakan komponen yang sangat mempengaruhi terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh Guru Mata Pelajaran PKn yang berkualitas (Mulyasa, 2009: 5).

Hasil pengamatan peneliti terhadap penggunaan alat peraga pembelajaran di SMP CERDAS MANDIRI menyimpulkan belum semua Guru Mata Pelajaran PKn menggunakan alat peraga/media pembelajaran pada proses belajar mengajar dengan baik. Mereka lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan kapur dan papan tulis untuk mencatat materi pelajaran. Guru Mata Pelajaran PKn beranggapan bahwa penggunaan alat peraga sangat merepotkan dan membutuhkan waktu yang cukup banyak. Mereka merasa kesulitan menggunakan alat peraga pembelajaran, hal ini mengakibatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kurang memuaskan, komunikasi serta interaksi antara Guru Mata Pelajaran PKn dan peserta didik tidak berjalan secara maksimal, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang bermakna. Mengatasi masalah tersebut, upaya peningkatan kemampuan Guru Mata Pelajaran PKn khususnya pada penggunaan alat peraga pembelajaran pada hakikatnya dapat dilakukan oleh kepala sekolah dengan berbagai jenis kegiatan ataupun dengan berbagai metode dan strategi, salah satunya adalah dengan melaksanakan kegiatan kunjungan kelas.

Data awal yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa Guru Mata Pelajaran PKn di SMP CERDAS MANDIRI belum ada Guru Mata Pelajaran PKn yang mendapat kriteria penilaian baik dalam penggunaan alat peraga pembelajaran. Guru Mata Pelajaran PKn hanya mendapat kriteria penilaian kurang, Kemudian meningkat menjadi cukup. Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang harus secepatnya mendapatkan penanganan serius.

Teknik kunjungan kelas merupakan salah satu dari sekian banyak teknik supervisi pendidikan. Teknik ini dapat dikategorikan sebagai teknik supervisi yang bersifat individual, karena secara praktis, dilaksanakan oleh supervisor secara perorangan dalam upaya membina dan mengembangkan kemampuan Guru Mata Pelajaran PKn dikelas. Istilah “membina” dimaksudkan sebagai bentuk bantuan yang diberikan supervisor kepada Guru Mata Pelajaran PKn yang dianggap mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan istilah “mengembangkan” dimaksudkan sebagai bentuk bantuan terhadap Guru Mata Pelajaran PKn dalam menjalankan tugasnya terutama berhubungan dengan adanya suatu program baru dalam konteks pembelajaran.

Kunjungan kelas juga dapat berarti kunjungan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh seorang supervisor (kepala sekolah, penilik atau pengawas) untuk melihat atau mengamati seorang Guru Mata Pelajaran PKn yang sedang mengajar. Kunjungan kelas dilakukan dalam upaya supervisor memperoleh data tentang keadaan sebenarnya mengenai kemampuan dan keterampilan Guru Mata Pelajaran PKn dalam mengajar. Dengan data dan informasi tersebut, diantara Guru Mata Pelajaran PKn dengan supervisor akan terjadi perbincangan tentang kesulitan-kesulitan yang

dihadapi Guru Mata Pelajaran PKn untuk kemudian mencari alternatif pemecahannya dengan baik, sehingga situasi belajar mengajar dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

Dalam teknis pelaksanaan kunjungan kelas tersebut dapat dibedakan antara lain kunjungan lengkap dengan kunjungan spesifik. Kunjungan lengkap adalah kunjungan yang dilakukan untuk mengobservasi seluruh aspek belajar-mengajar, misalnya persiapan Guru PKn, sarana atau alat pelajaran, keterlibatan siswa, tujuan yang dicapai, materi, metode dan sebagainya. Sedangkan kunjungan spesifik ialah kunjungan yang dilakukan untuk mengobservasi satu aspek tertentu. Misalnya mengobservasi penggunaan metode pengajaran saja, atau penilaian Guru Mata Pelajaran PKn terhadap hasil belajar siswa saja dan seterusnya, dan pada penelitian tindakan kelas ini dikhususkan pada penggunaan alat peraga pembelajaran.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan empat langkah pokok, yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan di SMP CERDAS MANDIRI Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang beralamat di Jalan Cemara Abadi Desa Sampali. Penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 selama 3 bulan, dimulai dari bulan April 2023 sampai dengan bulan Juni 2023. Yang menjadi subjek penelitian adalah Guru Mata Pelajaran PKn di SMP CERDAS MANDIRI. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah peningkatan kemampuan Guru Mata Pelajaran PKn dalam kunjungan kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi. Analisis data dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu mereduksi data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan. Mereduksi data merupakan kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus permasalahan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk dikelompokkan sesuai masalah. Adapun analisis data secara deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah memaknai data dengan cara membandingkan hasil dari sebelum dilakukan tindakan dan sesudah tindakan. Analisis data ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Secara kuantitas peningkatan kemampuan Guru Mata Pelajaran PKn dalam melaksanakan penggunaan alat peraga pembelajaran berdasarkan rata-rata capaian nilai pada setiap siklusnya dapat terjadi peningkatan kemampuan Guru Mata Pelajaran PKn di SMP CERDAS MANDIRI pada perencanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga pembelajaran pada setiap tahapan siklusnya.

Mengenai peningkatan kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga pembelajaran Guru Mata Pelajaran PKn di SMP CERDAS MANDIRI berdasarkan rata-rata capaian nilai pada setiap siklusnya.

Pembahasan

Setelah melakukan refleksi terhadap peningkatan kemampuan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga pembelajaran Guru Mata Pelajaran PKn di SMP CERDAS MANDIRI setelah dilakukan kunjungan kelas oleh kepala sekolah diperoleh gambaran untuk pembahasan, yakni:

1. Pentingnya kunjungan kelas oleh kepala sekolah yang di dalamnya bermuatan daya upaya yang akurat guna meningkatkan kemampuan Guru Mata Pelajaran PKn dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam menggunakan alat peraga pembelajaran;
2. Kemampuan kepala sekolah dalam mendayagunakan antarkomponen penting terkait dengan model-model pembelajaran, merupakan modalitas mendasar bagi berlangsungnya proses transformasi kemampuan ini kepada Guru Mata Pelajaran PKn sekolahnya.
3. Meningkatnya kemampuan Guru Mata Pelajaran PKn di SMP CERDAS MANDIRI dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga pembelajaran, tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran kepala sekolah untuk luruh di dalamnya secara bertanggung jawab, yang diaktualisasikan pada tindakan-tindakan nyata yang bersifat preventif (mencegah), membimbing, mengarahkan, dan menjadi rekan sejawat nan bijak

dalam memenuhi setiap kebutuhan Guru Mata Pelajaran PKndan siswa dalam rangka mencapai suatu perubahan yang diinginkan.

Dengan berkembangnya perilaku-perilaku baik seperti di atas, maka terjadilah suatu perubahan ke arah yang diinginkan oleh masing-masing Guru Mata Pelajaran PKnSMP CERDAS MANDIRI Kepiawaian kepala sekolah dalam memilih tingkat resiko, baik secara ekonomis maupun material, dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, seperti pemborosan, lebih meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran.

Agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, efektif dan efisien diperlukan persiapan-persiapan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam persiapan pelaksanaan kegiatan kunjungan kelas meliputi; penyusunan rencana kegiatan yang minimal meliputi; 1). kegiatan penyusunan program 2). perumusan tujuan dan sasaran program, 3). persiapan Instrumen bagi pendidik dan mekanisme pengumpulan serta pengolahan data, 4). perencanaan jadwal kunjungan kelas. Setelah kegiatan persiapan-persiapan pelaksanaan ditempuh, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan/ mengoperasionalkan dalam pelaksanaan di lapangan.

Termasuk masalah yang kompleks dan tidak mudah dalam menyelesaikan kasus penggunaan alat peraga pembelajaran. Terlebih lagi ketika masalah itu berkaitan dengan kualitas penggunaan alat peraga pembelajaran. Sudah menjadi rumus yang baku untuk bisa berlangsungnya hal itu diperlukan segala sesuatunya yang berkualitas, baik SDM Guru PKn, material, maupun proses berlangsungnya. Dalam rangka mengupayakan kualitas ini, peran serta kepala sekolah akan sangat mewarnai peran serta Guru Mata Pelajaran PKndan siswa. Supervisi merupakan bagian integral dari kemampuan profesional kepala sekolah yang berkualitas. Tanpa berkemampuan melakukan supervisi salah satunya dengan melaksanakan kegiatan kunjungan kelas, mustahil kepala sekolah akan berhasil meningkatkan kualitas kemampuan Guru Mata Pelajaran PKndalam melaksanakan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga pembelajaran khususnya bagi Guru Mata Pelajaran PKn di SMP CERDAS MANDIRI.

SIMPULAN

Penelitian ini memaparkan tentang sajian deskriptif umum tentang pelaksanaan kunjungan kelas oleh kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kemampuan penggunaan alat peraga pembelajaran bagi Guru Mata Pelajaran PKndi SMP CERDAS MANDIRI Penelitian ini memberikan gambaran peran kepala sekolah pada pelaksanaan kunjungan kelas dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pelaksanaan pembelajaran oleh Guru Mata Pelajaran PKn dengan menggunakan alat peraga sehingga dapat diketahui bagaimana peningkatan kemampuan Guru Mata Pelajaran PKndalam penggunaan alat peraga pembelajaran. Penjelasan secara rinci kegiatan kunjungan kelas sebagaimana dijelaskan di bawah ini

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran PKn dinyatakan meningkat kemampuannya dalam penggunaan alat peraga pembelajaran apabila secara individual memenuhi rentang 76-100 atau masuk kategori BAIK, dan secara klasikal apabila minimal 85% Guru Mata Pelajaran PKn termasuk dalam kategori BAIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sardiman, 2011. Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Metodologi Penelitian. Penerbit Pt. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2007. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darhim. (1986). Media Dan Sumber Belajar, Jakarta I. Universitasterbuka. Depdikbud
- Darmadi, Hamid. (2009), Kemampuan Dasar Mengajar. Bandung :Pustaka Setia.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P, Dkk. 1988. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Pt. Bumi Aksara
- Indrafachrudi, Soekarto Dan Hendyat Soetopo. 1989. Administrasi Pendidikan. Malang : Ikip Malang.

- Lovell, Jhon & Wiles Kimball. 1993. *Supervision For Better Schools : Fifth Edition*. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.
- Martin Handoko (1992). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta : Kanisius
- Mohammad Uzer Usman. (2006). *Menjadi Guru Mata Pelajaran Pknprofesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. 2005. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oliva, P.F.1984. *Supervision For Todays School*. New York: Tomas J. Crowell Company
- P3g, 1980, *Pemilihan Bahan Pengajaran*. Jakarta: Penlok P3g
- Rina Dyah Rahmawati, Dkk. (2006). *Petunjuk Penggunaan Alat Peraga Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Sahertian, Mataheru, Frans, 1985, *Prinsip Dan Teknik Supervisi Pendidikan*., Surabaya: Penerbit Usaha Nasional
- Sahertian, Piet. 1989. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salamah. 2004. "Kemampuan Mengajar Guru Mata Pelajaran Pknsekolah Dasar" Dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 6 No. 1, April 2004.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sergiovanni, T.J. (1991). *The Principalship : A Reflective Practice Perspective (2nd Ed)*. Boston: Allyn And Bacon.
- Sudjana Nana Dan Rivai Ahmad, 2002. *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algensindo:Bandung
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. 1996. *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Supandi. 1990. *Model Pembelajaran Pendidikan*. Ikip Yogyakarta : Direktorat Jenderal Tinggi.
- Sutrisna. 1993. *Administrasi Pendidikan: Desain Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang No.14 Tahun 2005. *Guru Mata Pelajaran Pkndan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Uno, Hamzah. B. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Usman, M. 1990. *Menjadi Guru Mata Pelajaran Pknprofesional*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Zahara Idris, 1981. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Padang: Angkasa Raya